**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI TAHUN 2015 - 2019**

**Lutviyana Dewi**

[lutviyana2019@gmail.com](mailto:lutviyana2019@gmail.com)

**Drs. Moh. Sodikin Ak, M.A.**

Universitas Wijaya Putra Surabaya, Jalan Raya Benowo 1-3, Surabaya

***A B S T R A C T***

*The purpose of this study is to describe the Profit Management, Tax Aggressiveness and Company Value of Automotive Sector Companies and Components on the Stock Exchange in 2015-2019, to determine and analyze the effect of earnings management on firm value and to determine and analyze the effect of tax aggressiveness on company value on automotive and component sector companies on the IDX 2015-2019.*

*The approach in this study uses a quantitative approach. The population in this study were all 13 companies in the automotive sector and components on the IDX 2015-2019, using purposive sampling technique, obtained a sample of 5 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the earnings management variable has a significant effect on firm value in automotive companies and components on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 in a positive direction and the tax aggressiveness variable has a significant effect on firm value in automotive companies and components. on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 with a negative direction of influence.*

***Keywords: Profit Management, Tax Aggressiveness and Company Value***

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Manajemen Laba, Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2015-2019, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019.

Pendekatan dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 yang berjumlah 13 perusahaan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 5 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, Variabel manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dengan arah yang positif dan Variabel agresivitas pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dengan arah pengaruh yang negatif.

**Kata kunci: Manajemen Laba, Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan**

**PENDAHULUAN**

Perusahaan umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan setiap periodenya, karena tingginya nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham,akan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Ilmiani dan Sutrisno, 2014). Hal ini memberi dampak para pemagang saham tetap mempertahankan investasinya dan calon investor tertarikmenginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Berbagai upaya dilakukan pihak manajamen untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan pemaksimuman laba dan biaya pajak yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan selalu berusaha untuk memaksimumkan keuntungan yang diperolehnya. Berbagai strategi diterapkan guna mencapai tujuan tersebut. Perusahaan akan selalu menjaga agar kinerjanya terlihat baik dimata para stakeholdernya. Namun pada kenyataannya, perusahaan seringkali dihadapkan pada berbagai kendala yang bisa menyebabkan penurunan kinerja bahkan kesulitan keuangan hingga akhirnya bangkrut. Dan tentu saja perusahaan akan berusaha menutupi kondisi tidak sehat tersebut dari para stakeholdernya. Salah satunya dengan cara *earning management* (manajemen laba).

Sofyan Harahap (2015:44) mengatakan bahwa Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (estimasi), pertimbangan (*judgment*) dan sifat *accrual* membuka peluang untuk bisa mengatur laba. Manajemen laba (*earning management*) dilakukan dengan mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau memanipulasi, karena akrual adalah komponen yang mudah untuk dipermainkan sesuai keinginan ataupun tujuan orang yang melakukan pecatatan laporan keuangan.

Untuk meminimalisir terjadinya tindakan manajemen laba, maka perusahaan harus memilih audit yang berkualitas. Kualitas audit dipilih dari peran auditor yang memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap independen sehingga menjadi pihak yang dapat memberikan kepastian terhadap integritas angka-angka akuntansi yang dilaporkan manajemen. (Partami et al, 2015).

Selain itu Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Pengertian dari pajak itu sendiri adalah tindakan memungut bayaran kepada seluruh masyarakat yang ada pada suatu negara dengan hukum yang berlaku yang dilakukan oleh pemerintah negara. Hasil dari adanya pajak nantinya akan digunakan untuk biaya keperluan negara berupa kepentingan umum dan bisa dirasakan oleh masyarakat umum. Maka dari itu, pihak yang menjadi wajib pajak baik perorangan maupun badan tidak bisa secara langsung merasakan hasil dari pungutan pajak tersebut.

Pada dasarnya pajak merupakan salah satu sumber pendapatan di suatu negara. Untuk Indonesia sendiri, pendapatan terbesar terletak pada pajak karena kisaran lebih dari 80% pendapatan negara Indonesia didapatkan dari hasil pajak bukan dari pendapatan yang lain seperti halnya PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) yaitu migas, non migas, PPh migas, laba BUMN, badan layanan umum, hibah, kepabean & cukai, dan sebagainya. Hasil dari penarikan pajak nantinya akan dimasukkan di dalam kas bendahara negara dan nantinya hasil tersebut akan dipergunakan sebagai biaya. Biaya tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara, pemilu, alokasi umum, subsidi pangan dan BBM (Bahan Bakar Minyak), penegakan hukum, pertahanan dan keamanan negara, pendidikan, pelayanan kesehatan, penanggulangan bencana, kelestarian lingkungan hidup dan sektor-sektor lainnya.

Pajak mempunyai peran yang sangat penting untuk membiayai semua pengeluaran negara dalam pelaksanaan semua pembangunan negara (Andayu, Topowijoyo & Sulasmiyati, 2015). Pembangunan tersebut tidak mempunyai tujuan lain melainkan untuk memberikan kesejahteraan, keadilan, serta kemakmuran rakyat. Akan tetapi hal tersebut nantinya akan berdampak pada tujuan perusahaan yang menginginkan laba bersih yang didapat tinggi. Akhirnya perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak baik itu secara legal ataupun ilegal.

Suyatno dan Supramono (2016:170) mengatakan bahwa Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion*, sedangkan Nugraha (2015) dalam jurnalnya mengatakan bahwa agresivitas pajak didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif.

Alasan penulis memilih menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yaitu, karena perusahaan otomotif dari tahun ke tahun, mengalami perkembangan yang baik. Banyaknya produsen otomotif otomotif mancanegara yang berminat menanam modalnya di tanah air. Hal ini salah satu bukti pesatnya perkembangan dunia otomotif nusantara adalah masuknya mobil-mobil dengan teknologi canggih

Dari uraian diatas penulis mengangkat judul **“Pengaruh Manajemen Laba dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2015-2019”**

**TINJAUAN TEORITIS**

**Manajemen Laba**

Dalam aktivitas yang serba komplek dan penuh persaingan serta dipenuhi oleh keinginan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara cepat, maka berbagai bentuk tindakan dilakukan agar perolehan keuntungan itu dapat diterima. Informasi laba memainkan peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan. Manajer memiliki kepentingan yang sangat kuat dalam pemilihan kebijakan akuntansi untuk mengelola laba agar telihat bagus secara finansial.

Harahap (2015:44) mengatakan bahwa Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (*estimasi*), pertimbangan (*judgment*) dan sifat *accrual* membuka peluang untuk bisa mengatur laba. Manajemen laba (*earning management*) dilakukan dengan mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau memanipulasi, karena akrual adalah komponen yang mudah untuk dipermainkan sesuai keinginan ataupun tujuan orang yang melakukan pecatatan laporan keuangan.

**Agresivitas Pajak**

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang umum terjadi di kalangan perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan perusahaan menganggap pajak merupakan beban yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan, akhirnya perusahaan melakukan kegiatan agresivitas pajak yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Suyatno dan Supramono (2016:170) mengatakan bahwa Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion*, sedangkan Nugraha (2015) dalam jurnalnya mengatakan bahwa agresivitas pajak didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif.

**Nilai Perusahaan**

Fahmi (2015:82) mengatakan dalam bukunya bahwa nilai perusahaan adalah Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Sedangkan Harmono (2017:233) menjelaskan sesuatu yang berbeda, menurutnya Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Sartono (2014:9) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat, sedangkan Septiyuliana (2016) mengatakan bahwa nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian dalam studi ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent).*. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti padapopulasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan intrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2016:8).Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel X diantaranya Variabel manajemen laba (X1), agresivitas pajak (X2) dan 1 variabe Y yaitu nilai perusahaan (Y).

**Populasi dan Sampel**

Salah satu langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2016: 11) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut.

Sugiyono (2016:16), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:122) pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive* sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteriakriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari Tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang tidak menggunakan satuan dollar
3. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian

Variabel Penelitian

**Manajemen Laba**

Sofyan Harahap (2015:44) mengatakan bahwa Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (estimasi), pertimbangan (*judgment*) dan sifat *accrual* membuka peluang untuk bisa mengatur laba. Manajemen laba (*earning management*) dilakukan dengan mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau memanipulasi, karena akrual adalah komponen yang mudah untuk dipermainkan sesuai keinginan ataupun tujuan orang yang melakukan pencatatan laporan keuangan. Yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

TAC=Net Income –Cash Flow From Operations

**Agresivitas Pajak**

Suyatno dan Supramono (2016:170) mengatakan bahwa Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion*. Yang dapat dihitung dengan rumus:

**Nilai Perusahaan**

Agus Sartono (2016:9) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Yang dapat dihitung dengan rumus:

**HASIL PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1 Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen di BEI 2014-2019**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Saham** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | ASII | Astra international, Tbk |
| 2 | AUTO | Astra Otoparts, Tbk |
| 3 | BOLT | Garuda Metalindo, Tbk |
| 4 | BRAM | Indo Kordsa, Tbk |
| 5 | GDYR | Goodyear Indonesia, Tbk |
| 6 | GJTL | Gajah Tunggal, Tbk |
| 7 | IMAS | Indomobil Sukses International, Tbk |
| 8 | INDS | Indospring, Tbk |
| 9 | LPIN | Multi Prima Sejahtera, Tbk |
| 10 | MASA | Multistrada Arah Sarana, Tbk |
| 11 | NIPS | Nipress, Tbk |
| 12 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal, Tbk |
| 13 | SMSM | Selamat Sempurna, Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

**Tabel 2 Kriteria Sampel Perusahaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Jumlah data** |
| 1 | Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015-2019 | 13 |
| 2 | Perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari Tahun 2015-2019 | 5 |
| 3 | Perusahaan yang tidak menggunakan satuan dollar | 8 |
| 4 | Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian | 10 |
| 5 | Perusahaan sektor otomotif yang terpilih sebagai sampel penelitian | 5 |
|  | Total Observasi (5x5) | 25 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

**Hasil**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal

atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2015).

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas (normal atau tidaknya) faktor pengganggu et (*error terms*). Sebagaimana telah diketahui bahwa faktor pengganggu tersebut diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga uji t (parsial) dapat dilakukan. Untuk dapat menguji normalitas model regresi, penelitian ini menggunakan metode *Normal P-P Plot of Regression Standardized* *Residual*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Jika hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* mempunyai nilai p > 0,05, maka dapat dikatakan *unstandardized residual* normal. Hasil uji tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

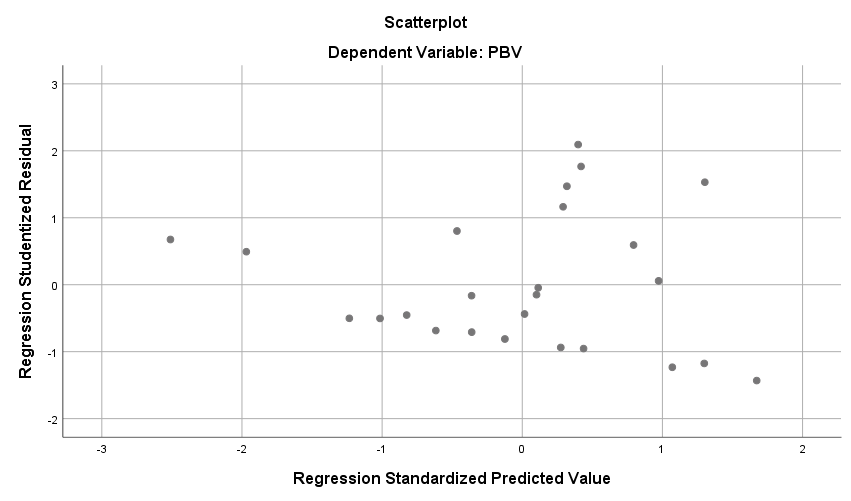
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 25 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 10.34106731 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .153 |
| Positive | .153 |
| Negative | -.093 |
| Test Statistic | | .153 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .137c |

|  |
| --- |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya nilai relevan yang berbeda dari setiap varian variabel bebas yaitu manajemen laba dan agresivitas pajak dalam model regresi. Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *scatterplot* yaitu dengan memplotkan *standardized* *predictors* dengan *standardized residual* model. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil *scatterplot* yang didapatkan dari output spss.



Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

**Gambar 5 Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 5 Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas terlihat bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah

angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas yaitu manajemen laba dan agresivitas pajak. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance* *Invlation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* < 0.1 atau *Variance Invlation Factor* (VIF) > 10, maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *Variance Invlation Factor* (VIF) < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Model** | **Collinearity Statistics** | |
| **Tolerance** | **VIF** |
| X1 | 0.904 | 1.106 |
| X2 | 0.904 | 1.106 |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami *multikolinieritas* antar variabel bebas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan spss diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.054 | 6.136 |  | 1.987 | .033 |
| TAC | 7.810 | 6.034 | .275 | 3.294 | .002 |
| ETR | -2.893 | 4.311 | -.193 | -1.439 | .048 |

|  |
| --- |
| a. Dependent Variable: PBV |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

**Analisa Koefisien Determinasi Berganda**

Pengukuran koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi dan pengaruh variabel dari model regresi pada penelitian ini serta mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat melalui koefisien R dan R2. Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8 Hasil Perhitungan Model Summary**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .617a | .381 | .019 | 10.80089 |

|  |
| --- |
| a. Predictors: (Constant), ETR, TAC |

Sumber: data primer diolah dengan spss (2020)

**Uji Hipotesis**

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan ada uji t atau biasa disebut dengan pengusial secara parsial. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t dengan spss yang disajikan pada tabel 8 di atas, maka diketahui bahwa :

1. Manajemen laba (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar 3.294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.02, nilai ini lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 ditolak.
2. Agresivitas pajak (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar -1.439 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.048, nilai ini lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 ditolak.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 dan untuk mengetahui dan menganalisis apakah agresivitas pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019

Pada hasil analsisis data dapat diketahui bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 dengan nilai yang positif menjelaskan bahwa apabila manajemen laba mengalami peningkatan maka akan nilai perusahaan juga akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar 3.294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.02, nilai ini lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak menudukung hasil dari penelitian Nanik Lestari (2018) yang berjudul Pengaruh manajemen laba dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi, hasil penelitiannya menyatakan bahwa Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya manajemen laba maka tidak akan diikuti dengan kenaikan nilai suatu perusahaan. Sedangkan dalam penelitian inimanajemen laba mempunyai pengaruh yang signifikan dengan pengaruh yang positif.

1. Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019

Pada hasil analsisis data, dapat diketahui bahwa agresivitas pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2015-2019 dengan nilai yang negtif menjelaskan bahwa apabila agresivitas pajak mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai perusahaan dengan penurunan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar -1.439 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.048, nilai ini lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Heny Sidanti (2018) dengan judul penelitian Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi empiris perusahaan manufaktur sektor pertanian subsector perkebunan di BEI). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan dalam penelitian ini Agresivitas pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun nilai pengaruhnya negatif.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 memiliki rata-rata manajemen laba sebesar 0.84 dengan nilai minimum sebesar 0.02, nilai maksimum sebesar 1.56, rata-rata agresivitas pajak sebesar 0.35 dengan nilai minimum sebesar 0.18, nilai maksimum sebesar 2.91, dan rata-rata nilai perusahaan sebesar 11.98 dengan nilai minimum sebesar 2.73, nilai maksimum sebesar 35.43
2. Variabel manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dengan arah pengaruh yang positif.
3. Variabel agresivitas pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dengan arah pengaruh yang negative.

**Daftar Pustaka**

Achmad, Tarmizi Ala’ Rahmawati. 2012. *Pengaruh kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening*. Diponogoro Journal Of Accaunting. Vol. 1 No. 2 Hal 1-15

Agoes, Sukrisno dan Estralita, Trisnawati. 2015. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat

Agoes, Sukrisno. 2015. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Aisyah, Reysky. 2016. *Pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak (studi pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Jurnal

Anggraeni, Riske Meitha dan Hadiprajitno, P. Basuki. 2013. P*engaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Gorvernance Terhadap Manajemen Laba.* Diponegoro Journal of Acounting Vol.2, No.3, Hal.1-13

Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2011. *Manajemen Keuangan*: Prinsip & Penerapan. PT. Indeks, Jakarta

Atun, Mar. 2019. *Pengaruh manajemen laba dan rasio likuiditas terhadap agresivitas pajak*. Jurnal

Burton, B, Ilyas . 2013. *Hukum Pajak*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Chen et al. 2010. *Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family.* Firms, Journal of Financial Economics, 41-61.

Damodaran, Aswath. 2012*. Damodaran on Valuation: Security Analysis for Investment and* *Corporate Finance.*New Jersey: Wiley & Johnson, Inc.

Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

Dika, Made. 2019. *Pengaruh manajemen laba pada agresivitas pajak dan implikasinya terhadap nilai perusahaan*. Jurnal

Djoko Muljono, 2011,. *Ketentuan Umum*Perpajakan*,* Yogyakarta: ANDI.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers

Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.

Hartadinata, Okta S dan Heru Tjaraka. 2013. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Aggressiveness. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII*No. 3 Desember 2013.

Hidayanti, Alfiyani Nur. 2013. *Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif.* *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Jessica dan Agus Arianto Toly. (2014) *Pengaruh PengungkapanCorporate* *Social Responsibility Terhadap agresivitas Pajak.*Tax & Accounting Review, Vol. 4, No.1.

Jessica dan Agus Arianto Toly. 2014. *Pengaruh PengungkapanCorporate Social Responsibility Terhadap agresivitas Pajak.* Tax & Accounting Review, Vol. 4, No.1

Lestari, Nanik. 2018. *Pengaruh manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderas*. Jurnal

Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Pohan, Chairil. A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Rist, M., dan Pizzica, A. J. 2014. *Financial Ratios for Executives*. California: Apress

Sari, Dewi Kartika dan Dwi Martani. 2010. *Karakteristik Kepemilikan. Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif.* Jurnal akuntansi. pp 1-32.

Sartono. Agus. 2014. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi.*Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

Septiyuliana, Maya. 2016. *Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering, Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015*.

Sidanti, Heny. 2018. *Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi empiris perusahaan manufaktur sektor pertanian subsector perkebunan di BEI)*. jurnal

Sirait, Febriela dan Sylvia Veronica Siregar. 2013. *Hubungan Pembagian Dividen dengan Kualitas Laba.* Jakarta: Jurnal Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sulistyanto. 2015. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris.* Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 7 Tahun 2011. Tentang. Mata Uang.

Waluyo. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal, Vol. V, No. 1, Hal. 135-150.

Weygandt, Kimmel and Kieso. 2013. *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Wirakusuma, D. K. 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Wirakusuma, D. K. 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zain, M. , 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)